

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia berhubungan langsung dengan lingkungan sekitarnya. Manusia sendiri harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang lingkungan untuk dapat menjaga dan melestarikan lingkungan. Pengetahuan lingkungan hidup merupakan hasil dari mengetahui dan mempelajari tentang lingkungan dan cara pelestariannya serta pengaruh bagi kehidupan manusia . Menurunnya kualitas lingkungan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah tingkat pendidikan yang rendah serta pengetahuan masyarakat mengenai lingkungan hidup. Kebiasaan buruk yang dilakukan masyarakat seperti tidak membuang sampah pada tempatnya merupakan hal yang lumrah dan sering dilakukan.

Kebiasaan seperti ini sulit untuk diubah sehingga lingkungan menjadi kotor dan tercemar (Hermawan : 2007). Perilaku pelestarian lingkungan harusnya sudah dapat dipahami dan dimengerti oleh seluruh lapisan masyarakat demi dan untuk kebaikan bersama. Dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan terjaga keindahannya , perlu ada tanggung jawab, kepekaan dan perilaku yang mendukung pelestarian lingkungan. Jika sikap ini telah dimiliki dalam diri kita maka akan tidak nyaman bagi kita jika berada dalam lingkungan yang kotor. Oleh sebab itu, kelestarian dan kebersihan lingkungan hanya terkait pada tanggung jawab , kepekaan serta perilaku pelestarian terhadap lingkungan (Suprayogo, 2013 : 45).

Melestarikan lingkungan adalah tugas dan tanggung jawab kita bersama. Perilaku pelestarian lingkungan adalah langkah awal untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Perlakuan yang buruk pada lingkungan akan berdampak buruk juga bagi kita. Begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu untuk mewujudkan lingkungan yang lestari kita harus dapat menerapkan perilaku yang baik bagi lingkungan demi terjaga kelestariannya

Dalam pengelolaan lingkungan harus dilakukan terhadap masalah yang paling pokok, Soerjani, (1987 : 15) : “dalam pengelolaan lingkungan ini melihat suatu permasalahan menurut konteks pokoknya dan dikembangkan menurut keperluannya dengan melihat konteks persoalan berikutnya”. Mengelola lingkungan atau pengelolaan lingkungan dipacu pada tujuanperbaikan kualitas lingkungan. Jadi kita harus menetapkan terlebih dahulu kualitas mana yangterburuk keadaannya, dan faktor ini memperoleh prioritas pengelolaan.

Perilaku pelestarian lingkungan hidup juga sangat berkaitan dengan lingkungan keluarga yang mana , jika dalam keluarga mengajarkan dan menanamkan sikap dan perilaku dalam hal melestarikan lingkungan maka dengan demikian anak tersebut sudah memahami dan

mempunyai kesadaran untuk berperilaku yang baik dalam melestarikan lingkungan sekitar. Perilaku pelestarian lingkungan harus kita miliki dalam diri kita , karena ini berkaitan dengan lingkungan di mana kita tinggal dan beraktifitas . Oleh karena itu tanggung jawab pelestarian lingkungan bukan hanya oleh pemerintah saja tetapi bagi seluruh lapisan masyarakat yang menyadari tugas dan tanggung jawab masyarakat.

Observasi awal dilakukan menggunakan teknik wawancara dan observasi lapangan di SMA Negeri 42 Jakarta Timur. Berdasarkan data wawancara dengan guru Biologi pada bulan April 2021, guru mengatakan bahwa perilaku pelestarian lingkungan dan hidup sehat tercermin di SMA Negeri 42 Jakarta Timur. Hal ini karena sekolah tersebut mengadakan program sekolah adiwiyata atau sekolah peduli lingkungan sekitar dimana seluruh civitas sekolah memiliki tanggung jawab untuk melestarikan sekolah lewat program adiwiyata . Seluruh civitas harus bekerja sama dalam melestarikan lingkungan sekolah dengan berperilaku yang baik guna untuk pelestarian lingkungan sekolah SMA Negeri 42 Jakarta Timur. Melalui program adiwiyata sekolah SMA Negeri 42 Jakarta dapat dilihat dari lingkungan sekolah yang asri , bersih dan terjaga keindahannya. Dalam menerapkan program adiwiyata tentu harus diimbangi dengan perilaku yang bertanggung jawab oleh seluruh civitas di sekolah tersebut. Kekurangan dan kelebihan tentu di hadapi dalam menerapkan program adiwiyata di sekolah SMA Negeri 42 Jakarta Timur. Kekurangan inilah yang akan peneliti lihat dan amati untuk kelanjutan penelitian di sekolah ini. baik antar civitas dimana program sudah diterapkan di sekolah dengan berbagai kegiatan kebersihan lingkungan sekolah.. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu Gambaran Pengetahuan Lingkungan Hidup dan Perilaku Pelestarian Lingkungan Hidup Terhadap Perilaku Pelestarian Lingkungan di SMA Negeri 42 Jakarta Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan hal yang penting untuk melakukan suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah ini adalah :

1. Perilaku pelestarian lingkungan sekolah yang dilakukan siswa di SMA Negeri 42 Jakarta Timur yang masih rendah dalam pengaplikasiannya
2. Kepedulian siswa siswi yang masih kurang dalam menjaga kelestarian lingkungan sekolah SMA Negeri 42 Jakarta Timur.
3. Sampah harus di buang pada tempatnya, untuk itu ketersediaan tempat sampah di sekolah menjadi faktor penting yang harus di perhatikan oleh pihak sekolah.

4. Lingkungan yang kotor turut mempengaruhi seluruh aktivitas belajar mengajar di sekolah
5. Energi listrik sangat mempengaruhi seluruh aktivitas warga sekolah, baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah
6. Pelestarian lingkungan terlihat dari adanya kesadaran sebagian siswa dalam menjaga dan menata pohon dan semua tanaman hijau di sekolah secara teratur dan berkesinambungan
7. Pemahaman siswa tentang lingkungan melalui mata pelajaran lingkungan hidup masih memerlukan kesadaran yang lahir dari masing-masing individu, dalam perlakuan pelestarian di lingkungan sekolah.
8. Kesadaran siswa maupun guru dalam pemanfaatan energi listrik di sekolah
9. Perilaku siswa dalam pemanfaatan kertas secara bertanggung jawab masih perlu pendampingan guna mengurangi sampah kertas di sekolah.

### **C. Rumusan.Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan, peneliti menemukan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran perilaku pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 42 Jakarta Timur?
2. Bagaimana gambaran Pengetahuan lingkungan hidup pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 42 Jakarta Timur?

### **D. Tujuan.Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran perilaku pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 42 Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui gambaran Pengetahuan lingkungan hidup pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 42 Jakarta Timur.

### **E. Batasan Penelitan**

Batasan penelitiannya yaitu, penelitian ini difokuskan pada satu sekolah saja yakni SMA Negeri 42 Jakarta Timur. Peneliti memilih SMA Negeri 42 dikarenakan sekolah ini adalah sekolah Adiwiyata dimana sekolah adiwiyata adalah sekolah yang peduli lingkungan yang

sehat , bersih serta lingkungan yang indah. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada 3 kelas yakni XI MIPA 3 , XI MIPA 4 dan XI MIPA 5 . Kelas MIPA dipilih karena para siswa telah mempelajari pelajaran biologi tentang lingkungan hidup , sehingga lebih mempermudah penulis untuk melakukan penelitian. Pengetahuan lingkungan disini meliputi pemahaman tentang lingkungan hidup, masalah yang sering terjadi di lingkungan serta solusi atau tindakan apa yang bisa dilakukan untuk menangani masalah tersebut.

## **F. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat penelitian ini diantaranya adalah :

1. Manfaat Praktis : Dari hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan serta pengetahuan para guru dan siswa di SMA Negeri 42 Jakarta Timur 1 dalam bidang lingkungan hidup
2. Manfaat Teoritis :
  - a. Bagi sekolah : untuk lebih memperhatikan para siswa tentang perilaku pelestarian lingkungan serta perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah SMA Negeri 42 Jakarta Timur..
  - b. Bagi guru : agar lebih meningkatkan pembelajaran mengenai lingkungan hidup serta mengaplikasikannya dalam kehidupan siswa
  - c. Bagi siswa : untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam melestarikan lingkungan hidup serta menerapkan perilaku hidup sehat dimanapun mereka berada terkhususnya di lingkungan sekolah SMA Negeri 42 Jakarta Timur.
  - d. Bagi Penulis : agar lebih memahami tentang lingkungan hidup serta perilaku lebih memahami tentang lingkungan hidup dan pelestariannya.